

# PENGARUH METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK B

Isnariskina Kamilah Hakim  
Siti Mahmudah

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Teratai No.4 Surabaya 60136. Email: (riska.hakim72@yahoo.com) (mahmudah\_P1b@yahoo.com)

**Abstract :** *This quantitative research aims to determine the method of storytelling is there any influence on the ability to listen to children in group B in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya. Samples were children in group B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya, amounting to 20 children. This research data collection method using a method of observation and documentation. Data analysis techniques in accordance with this research that using Mann-Whitney U-Test. The results of research to pre-test control group of 144, while the results of post test control group of 175. In the experimental group pre-test score of 151 and 217. The inference value of post test research that there is a significant relationship between listening skills of children before and after the application of the method of storytelling is given to children.*

**Keywords :** *Attentive listening skill, telling story method.*

**Abstrak :** Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya. Sampel dalam penelitian adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya yang berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*. Hasil penelitian untuk *pre test* kelompok kontrol sebesar 144 sedangkan hasil *post test* kelompok kontrol sebesar 175. Pada kelompok eksperimen nilai *pre test* sebesar 151 dan nilai *post test* 217. Simpulan penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah penerapan metode bercerita diberikan kepada anak.

Kata kunci : Kemampuan Menyimak, Metode Bercerita.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Kemendiknas, 2010:2).

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar (PP No.27/1990). Anak usia Taman Kanak-kanak berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Maka dari itu potensinya perlu dikembangkan dan stimulus. Sangat tepat bila dikatakan sebagai usia emas (*golden age*), karena anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Pada masa ini khususnya anak usia 4-5 tahun anak mengalami masa peka, yaitu anak sensitif untuk menerima berbagai stimulus. Masa peka adalah masa

terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga siap menerima stimulus yang diberikan oleh lingkungan sekitar anak.

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran maka dibutuhkan metode yang paling tepat agar anak mampu menyerap pembelajaran secara maksimal. Beberapa metode pembelajaran yang biasanya digunakan di pendidikan anak usia dini yaitu 1. Bercerita, 2. Bermain Peran, 3. Bercakap-cakap, 4. Tanya Jawab, 5. Sosiodrama, 6. Karyawisata, dan lain-lain (Dhieni,2008:6.4).

Ada pun salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan Berbicara anak pada proses pembelajaran khususnya pengembangan bahasa melalui metode bercerita. Menurut Dhieni (2008:6.5), metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Dalam pelaksanaan kegiatan

pembelajaran anak usia dini metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau menjelaskan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi dasar anak usia dini.

Berdasarkan proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya. Dalam satu kelas berjumlah 20 anak, terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Ditemukan kebanyakan anak mengalami kesulitan dalam perkembangan berbahasa khususnya pada perkembangan menyimak pada anak.

Ini terbukti dengan apa yang dikatakan guru tidak sama dengan apa yang dilakukan oleh anak didik. Waktu guru mengatakan buatlah segitiga di papan tulis. Saat anak didik maju ke depan untuk membuat segitiga, anak tidak membuat segitiga tetapi membuat lingkaran padahal guru sudah membuat segitiga untuk ditirukan anak didik. Ada juga anak yang tanya terlebih dahulu kepada guru sebelum dia melakukan apa yang dikatakan gurunya. Itu adalah salah satu bukti kalau perkembangan menyimak anak masih kurang dan perlu dikembangkan lebih baik lagi. Walaupun ada beberapa anak yang perkembangan menyimaknya sudah bagus. Itu ditunjukkan dengan anak bisa melakukan apa yang dikatakan oleh gurunya. Untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak didik yang masih kurang, guru menggunakan metode bercerita sebagai salah satu usahanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk menganalisis kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah diberikan metode bercerita, 2. Untuk menganalisis pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya.

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan

tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK Moeslichatoen (2004:157).

Menyimak merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang bersifat tatap muka, melibatkan proses menginterpretasi dan menterjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu.

Menyimak adalah *to listen*, kegiatan menyimak dapat dilakukan oleh seseorang dengan bunyi bahasa sebagai sumbernya. Sedangkan mendengar dan mendengarkan bisa bunyi apa saja. Jadi, menyimak memiliki kandungan makna yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan mendengar dan mendengarkan (Dhieni dkk, 2008:4.4).

## METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:116) desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O1	X	O2
O3		O4

Sumber: Sugiyono, 2010

Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK kelompok B yang berjumlah 20 anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yaitu anak kelompok B. Pembagian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu berdasarkan urutan absen anak yang dibagi menjadi dua kelompok. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur karena dapat mengamati kegiatan siswa secara langsung dan telah dirancang secara sistematis,

tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2010:205).

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik non parametris, karena data yang akan dianalisis berupa data ordinal atau data berjenjang. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mann-Whitney U-Test*. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi komparatif dua sampel bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2010:213). Alasan menggunakan rumus *Mann-Whitney U-Test* yaitu untuk mencari perbedaan kemampuan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya dalam kemampuan menyimak. Berikut merupakan rumus *Mann-Whitney U-Test* :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

(Sugiyono, 2010:213)

## HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya suatu perbedaan hasil kemampuan menyimak anak saat *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata hasil kemampuan menyimak saat *pre-test* yaitu 151 sedangkan untuk rata-rata hasil saat *post-test* yaitu 217. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan hasil *post-test*, sehingga menunjukkan adanya perubahan hasil kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bercerita. Analisis data yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney U-Test* :

**Tabel 1**  
**Tabel penolong untuk pengujian dengan U-Test**

Kel. I	Produk	Peringkat	Kel. II	Produk	Peringkat
1	2	18	1	2	18
2	2	18	2	1	6,5
3	6	38,5	3	3	28
4	4	34,5	4	3	28
5	1	6,5	5	2	18
6	4	34,5	6	1	6,5
7	3	28	7	2	18
8	5	37	8	1	6,5
9	6	38,5	9	3	28
10	3	28	10	1	6,5
11	3	28	11	2	18
12	7	40	12	3	28
13	1	6,5	13	2	18
14	4	34,5	14	2	18
15	2	18	15	1	6,5
16	4	34,5	16	1	6,5
17	3	28	17	1	6,5
18	1	6,5	18	1	6,5
19	2	18	19	2	18
20	3	28	20	1	6,5

(Sumber: Hasil Penelitian )

$$\begin{aligned}
 U_1 &= n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - R_1 \\
 &= 20 \cdot 20 + \frac{20 (20 + 1)}{2} - 523 \\
 &= 400 + \frac{420}{2} - 523 \\
 &= 400 + 210 - 523 \\
 &= 610 - 523 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 U_2 &= n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - R_2 \\
 &= 20 \cdot 20 + \frac{20 (20 + 1)}{2} - 296 \\
 &= 400 + \frac{420}{2} - 296 \\
 &= 400 + 210 - 296 \\
 &= 610 - 296 = 314
 \end{aligned}$$

Pada hasil perhitungan nilai kritis yang diperoleh menunjukkan bahwa harga nilai  $U_1$  dari kelompok eksperimen lebih kecil daripada kelompok kontrol yaitu  $U_2$ . Berdasarkan tabel  $U$ -test dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah  $n_1=20$  dan  $n_2=20$  diperoleh tabel 114 maka harga  $U$  hitung lebih kecil daripada  $U$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu berupa statistik non parametrik dengan rumus *Mann-Whitney U-test* karena digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dan datanya berbentuk ordinal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *U-test* maka data diperoleh harga nilai  $U_1$  lebih kecil daripada  $T$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode bercerita berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya.

## PEMBAHASAN

Kemampuan menyimak anak mengalami perubahan yang positif Setelah diterapkan metode bercerita. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *post-test* yang mengalami peningkatan skor yang diperoleh masing-masing anak. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh melalui penerapan metode bercerita berjalan dengan sangat baik.

Pemberian *treatment* berupa metode bercerita dilakukan berulang-ulang agar anak dapat mengembangkan kemampuan menyimak dengan baik. Kemampuan menyimak anak salah satunya dapat menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan oleh guru, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini sependapat dengan Tarigan (1993:38) Menyimak adalah Suatu proses kegiatan Mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian perlakuan berupa metode bercerita dapat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Surabaya telah terbukti.

### Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka, dapat diberikan saran yang diharapkan agar dapat bermanfaat. Adapun saran tersebut antara lain: 1) Diharapkan untuk guru dalam setiap melakukan pembelajaran di kelas khususnya dalam materi kemampuan menyimak agar menggunakan metode bercerita untuk anak yang mengalami permasalahan dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama pada kemampuan menyimak pada anak dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta pula melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang signifikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dhieni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- TIM. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Tamana Kanak-kanak*. Jakarta : Kemendiknas.

